

## **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

Dari seluruh uraian pada bab-bab sebelumnya, pada bab ini akan disampaikan simpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

### **6.1 Simpulan**

Dari keseluruhan uraian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan optimalisasi dipegaruhi oleh faktor-faktor dari aspek konten dan konteks :

1. Implementasi Optimalisasi Pembebasan Bersyarat dipengaruhi oleh aspek konten dan konteks sebagai suatu kebijakan. Keberhasilan implementasi Optimalisasi Pembebasan Bersyarat sangat ditentukan oleh sosialisasi, koordinasi, dan komitmen yang sama semua pihak yang terlibat. Terutama pihak pelaksana dan instansi penegak hukum yang masuk dalam system Peradilan Pidana Terpadu. Hal tersebut dikarenakan kepedulian instansi terkait yang masih menekankan pada kebijakan masing-masing sehingga upaya-upaya Direktorat Jenderal Pemasyarakatan untuk optimalisasi dalam pemberian Pembebasan Bersyarat tidak maksimal.
2. Implementasi kebijakan optimalisasi pembebasan bersyarat di Lapas Klas I Cipinang dapat dikatakan cukup signifikan menyumbang pengurangan jumlah hunian di lapas. Akan tetapi jumlah tersebut belum mampu mengatasi *kelebihan* kapasitas yang terjadi, faktor yang menghambat adalah kurangnya sosialisasi dari kepala lapas kepada petugas, dari petugas kepada narapidana dan keluarganya, juga kepada instansi terkait, keterbatasan anggaran yang tersedia, minimnya sarana dan fasilitas penunjang, serta sumber daya manusia yang baik secara kuantitas dan kualitas belum memadai.

## 6,2 Saran

1. Perlu melakukan koordinasi dan sosialisai dengan instansi penegak hukum lainnya (kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan) dalam membuat dan melaksanakan kebijakan, agar mendapatkan dukungan. Memberikan masukan kepada pengadilan untuk alternative pemidanaan selain pidana penjara, sehingga dapat menekan jumlah terpidana yang harus tinggal di lapas/rutan. Dengan demikian diharapkan mampu mencegah pertambahan kelebihan kapasitas di lapas/rutan.
2. Perlu upaya untuk meningkatkan kegiatan sosialisasi baik kepada petugas maupun narapidana. Dengan tujuan dapat mencegah terjadinya penyimpangan dan mendapat dukungan, serta masukan dalam melaksanakan program optimalisasi pemberian pembebasan bersyarat di lapas Klas I Cipinang. Selain itu juga diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia petugas dengan pemenuhan sarana dan fasilitas penunjang yang memadai.